SKRIPSI

PERAN PROGRAM REHABILITASI SOSIAL TERHADAP KEMANDIRIAN PENYANDANG DISABILITAS FISIK DI PUSAT REHABILITASI SABATU PONTIANAK

Program Studi Pembangunan Sosial

Disusun oleh:

Muthia Maslinoviyani
NIM. E1021221065

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PERAN PROGRAM REHABILITASI SOSIAL TERHADAP KEMANDIRIAN PENYANDANG DISABILITAS FISIK DI PUSAT REHABILITASI SABATU PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Muthia Maslinoviyani
NIM. E1021221065

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN PROGRAM REHABILITASI SOSIAL TERHADAP KEMANDIRIAN PENYANDANG DISABILITAS FISIK DI PUSAT REHABILITASI SABATU PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada

Muthia Maslinoviyani
NIM. E1021221065

Disetujui Oleh:

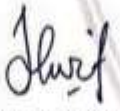
Dosen Pembimbing Utama



Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed
NIP. 197708272006042001

Tanggal: 16 - 07 - 2026

Dosen Pembimbing Pendamping



Marini S.Sos, M.A
NIP. 199107252024212046

Tanggal: 17 - 7 - 2026

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN PROGRAM REHABILITASI SOSIAL TERHADAP KEMANDIRIAN PENYANDANG DISABILITAS FISIK DI PUSAT REHABILITASI SABATU PONTIANAK

Oleh:
Muthia Maslinoviyani
NIM.E1021221065

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Rabu, 29 Juli 2026
Waktu	: 09.00 Wib
Tempat	: Ruang Sidang S1 FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua

Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed
NIP. 197708272006042001

Sekretaris

Marini, S.Sos, MA
NIP. 199107252024212046

Penguji Utama

Dr. Pabali Musa, M.Ag
NIP.196211031993031001

Penguji Pendamping

Nurwijayanto, SH. M.Si
NIP.196708182007011002

Disahkan Oleh
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Muthia Maslinoviyani. E1021221065. Peran Program Rehabilitasi Sosial Terhadap Kemandirian Penyandang Disabilitas Fisik di Pusat Rehabilitasi Sabatu Pontianak. Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran program rehabilitasi sosial terhadap kemandirian penyandang disabilitas fisik di Pusat Rehabilitasi Sabatu Pontianak serta mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan ACTORS oleh Sarah Cook dan Steve Macaulay yang meliputi enam indikator, *Authority, Confidence* dan *Competence, Trust, Opportunity, Responsibility,* dan *Support*. *Authority* berkaitan dengan pemberian wewenang dan keterlibatan penyandang disabilitas fisik dalam rehabilitasi, *Confidence and Competence* menekankan pengembangan kepercayaan diri dan kemampuan, *Trust* berfokus pada pemberian kepercayaan terhadap potensi individu, *Oppurtunity* pada pemberian kesempatan untuk mengembangkan diri, *Responsibility* pada tanggung jawab dalam pelaksanaan rehabilitasi, serta *Support* pada dukungan dari berbagai pihak dalam menunjang keberhasilan program rehabilitasi sosial. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang terdiri dari koordinator program Sabatu, pendamping klien disabilitas dan penyandang disabilitas fisik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Rehabilitasi Sosial di Pusat Rehabilitasi Sabatu berperan dalam meningkatkan kemandirian penyandang disabilitas fisik melalui pemenuhan indikator *Authority, Confidence* dan *Competence, Trust, Opportunity,* dan *Responsibility* namun, indikator *Support* belum terlaksana secara optimal karena masih terdapat kendala berupa keterbatasan pendanaan, fasilitas, dan sumber daya manusia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program rehabilitasi sosial telah berperan dalam meningkatkan kemandirian penyandang disabilitas fisik, meskipun masih diperlukan peningkatan dukungan agar pelaksanaan program lebih optimal. Saran penelitian ini adalah agar Pusat Rehabilitasi Sabatu meningkatkan kualitas program rehabilitasi sosial melalui pelatihan keterampilan dan pemanfaatan media digital, sedangkan pemerintah diharapkan memperkuat dukungan rehabilitasi melalui evaluasi program, penyediaan bantuan yang tepat sasaran, dan perluasan pelatihan keterampilan bagi penyandang disabilitas fisik.

Kata kunci: Rehabilitasi sosial, Kemandirian, Penyandang Disabilitas Fisik, Pusat Rehabilitasi Sabatu

ABSTRACT

ABSTRACT

Muthia Maslinoviyani. E1021221065.The Role of Social Rehabilitation Programs in Promoting the Independence of People with Physical Disabilities at the Sabatu Rehabilitation Center, Pontianak. Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2026.

This study analyzes the role of social rehabilitation programs in promoting independence for people with physical disabilities at the Sabatu Rehabilitation Center in Pontianak. The study identifies the obstacles encountered in their implementation. The study employd the ACTORS empowerment theory developed by Sarah Cook and Steve Macaulay, which comprises six dimensions: Authority, Confidence and Competence, Trust, Opportunity, Responsibility, and Support. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through interviews, observation, and documentation. Participants were selected through purposive sampling and included the program coordinator, disability client assistants, and people with physical disabilities participating in the rehabilitation program. The findings indicate that the social rehabilitation program enhances the independence of people with physical disabilities by implementing five ACTORS dimensions: Authority, Confidence and Competence, Trust, Opportunity, and Responsibility. These dimensions are reflected in participants' involvement in rehabilitation activities, development of skills and self-confidence, opportunities for personal growth, and increased responsibility throughout the rehabilitation process. However, the Support dimension has not been implemented optimally due to limitations in funding, facilities, and human resources. The study concludes that the social rehabilitation program has contributed to strengthening the independence of people with physical disabilities, although its effectiveness remains constrained by inadequate support. Strengthening institutional resources, skills training, digital media utilization, and government support through program evaluation and targeted assistance is therefore needed to improve the sustainability and effectiveness of social rehabilitation programs.

Keywords: social rehabilitation; people with physical disabilities; independence; empowerment; ACTORS theory

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Peran Program Rehabilitasi Sosial terhadap kemandirian penyandang disabilitas fisik di Pusat Rehabilitasi Sabatu Pontianak” dilatarbelakangi oleh masih adanya diskriminasi, keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, pekerjaan, serta layanan rehabilitasi sosial yang menyebabkan rendahnya tingkat kemandirian penyandang disabilitas fisik, khususnya yang berasal dari keluarga kurang mampu di Kalimantan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran program rehabilitasi sosial yang dilaksanakan oleh Pusat Rehabilitasi Sabatu dalam meningkatkan kemandirian penyandang disabilitas fisik serta mengindentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Rumusan masalah dalam kajian ini yaitu, bagaimana peran program rehabilitasi sosial terhadap kemandirian penyandang disabilitas fisik oleh karena itu kajian bertujuan untuk mengetahui peran program rehabilitasi sosial yang dilaksanakan oleh Pusat Rehabilitasi Sabatu dalam meningkatkan kemandirian penyandang disabilitas fisik serta mengindentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta dan penarikan kesimpulan serta diuji keabsahannya dengan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program rehabilitasi sosial di Pusat Rehabilitasi Sabatu berhasil meningkatkan kemandirian penyandang disabilitas fisik melalui pemenuhan indikator *Authority, Confidence and Competence, Trust, Opportunity,* dan *Responsibility*. Program ini menghasilkan peningkatan pengakuan diri, rasa percaya diri, dan kemandirian peserta, yang tercermin dari kesiapan mereka untuk bekerja, berwirausaha, dan berpartisipasi dalam masyarakat. Namun, indikator *Support* belum optimal karena keterbatasan dukungan sosial, aksesibilitas fisik, serta sumber daya dan pendanaan.

Saran dari penelitian ini kepada Pusat Rehabilitasi Sabatu diharapkan terus meningkatkan kualitas program rehabilitasi sosial melalui pelatihan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas fisik, disertai pengembangan kerja sama pemasaran dengan UMKM dan pemanfaatan media digital. Pemerintah diharapkan melakukan evaluasi berkala terhadap bantuan dan program rehabilitasi, menyediakan bantuan yang sesuai kebutuhan, serta memperluas pelatihan keterampilan bagi penyandang disabilitas usia produktif. Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian mengenai rehabilitasi kesehatan di Pusat Rehabilitasi Sabatu untuk mengkaji efektivitas layanan dan kontribusinya terhadap peningkatan kemandirian penyandang disabilitas fisik.

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muthia Maslinoviyani

Nomor Mahasiswa : E1021221065

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya asli saya dan belum pernah diajukan untuk memperolch gelar sarjana di Universitas Tanjungpura maupun di Perguruan tinggi lain. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian dan gagasan saya sendiri dengan bimbingan dari dosen pembimbing. Seluruh sumber, kutipan, atau pendapat yang berasal dari karya orang lain telah dicantumkan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan tercantum dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawa.

Pontianak, 29 Juli 2026



Muthia Maslinoviyani
NIM.E1021221065

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

"*You get to do things that your scared of and that's I think when the most growth happens*"

(Maudy Ayunda)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamin, di atas lembar yang menjadi saksi akhir perjalanan ini, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kepada pemilik zat dan alam semesta, yang menguasai, mengatur, dan berkuasa atas segala sesuatu. Allah SWT, Sang Maha Pemilik Arah. Terima kasih karena telah menjadi satu-satunya tempat penulis bersandar, mengadu dalam setiap keluh dan kesah, serta memohon kekuatan di setiap perjalanan yang dilalui. Terima kasih telah menjaga setiap langkah, menenangkan hati di tengah keraguan, menguatkan ketika lelah, dan menghadirkan jalan di saat penulis merasa tidak mampu. Atas segala rahmat, kasih sayang, pertolongan,

dan kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Kepada Almarhum Ayahanda tercinta, Bapak Masri, yang telah lebih dahulu dipanggil oleh Allah SWT. Walaupun ayah telah berpulang sebelum penulis menyelesaikan pendidikan S1 ini. Setiap nilai perjuangan, kerja keras, dan ketulusan yang ayah tanamkan senantiasa menjadi sumber kekuatan bagi penulis. Kerinduan kepada ayah akan selalu hidup di dalam hati, dan tidak ada satu hari pun tanpa doa yang penulis panjatkan untuk ayah. Semoga Allah SWT menempatkan ayah di tempat terbaik di sisi-Nya, serta menjadikan setiap langkah, ilmu, dan pencapaian yang penulis raih sebagai amal jariyah yang terus mengalir untuk ayah.

3. Kepada Ibunda tercinta, Ibu Melli Haryana. Perjuangan dan pencapaian penulis tidak akan bisa terwujud tanpa dukungan dan ketulusan hati ibu. Terima kasih atas segala kasih, doa, dan pengorbanan yang tiada pernah henti. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis, yang terus mendorong untuk tidak menyerah. Semoga Allah Swt. Senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan umur yang panjang kepada Ibu.

4. Kepada Abang terkasih, Saudara Afif Masliseptian. Terima kasih untuk semua perhatian, dukungan, nasihat, serta pengorbanan yang selama ini Abang berikan. Semoga Allah Swt. Selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, serta kelancaran dalam setiap pekerjaan dan langkah Abang. Semoga setiap

kebaikan yang Abang lakukan menjadi amal yang dibalas dengan keberkahan yang berlipat ganda.

5. Kepada diri penulis sendiri, yaitu Muthia Maslinoviyani. Ucapan terima kasih yang terdalam untuk diri sendiri karena terlah berada di tahap ini dengan melewati hari-hari penuh keraguan, malam yang diwarnai lelah dan pagi yang sering kali dimulai dengan rasa takut, namun tetap mampu dilalui dengan keberanian. Penulis bangga pada diri sendiri yang bukan hanya telah menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga telah berhasil melewati berbagai fase sulit yang membentuk pribadi menjadi lebih kuat. Semoga langkah ke depan selalu dipenuhi keberanian, hati yang lapang, serta kehidupan yang senantiasa bertumbuh menjadi lebih baik dari hari ke hari.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, skripsi yang berjudul "Peran Program Rehabilitasi Sosial Terhadap Kemandirian Penyandang Disabilitas Fisik di Pusat Rehabilitasi Sabatu Kota Pontianak" dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan Ibu Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Ibu Marini, S.Sos., M.A selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan saran dan arahan terkait penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak serta selaku Dosen Pembimbing Akademik selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Bapak Dr. Pabali Musa, M.Ag selaku Penguji Pertama yang telah memberikan masukan dan arahan untuk perbaikan substansi penelitian ini
3. Bapak Nurwijayanto, S.H, M.Si selaku Penguji kedua serta Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan arahan dan pandangan terhadap penyusunan penelitian ini.

4. Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

5. Seluruh pihak akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama berkuliah.

6. Pihak Pusat Rehabilitas Sabatu Pontianak serta informan-informan yang telah memberikan perizinan, dukungan, dan informasi dalam pelaksanaan penelitian ini.

7. Teman-teman penulis selama berada di masa perkuliahan, Hurin Ain Fakhirah Alamsyah, Marini Rosy, Margaretha Winiarti, Risna Nur Shapira, dan Ulfiah yang selalu menemani, memberikan dukungan, serta berbagi semangat dan kebersamaan selama proses perkuliahan. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kenangan yang telah diberikan.

8. Teman-Teman Program Studi Pembangunan Sosial Tahun 2022, atas kebersamaan selama proses perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh cerita, pembelajaran, dan kenangan yang akan selalu dikenang.

Pontianak, 29 Juli 2026

Muthia Maslinoviyani
NIM. E1021221065

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN SAMPUL ……...i
LEMBAR PERSETUJUAN ...……...iii
HALAMAN PENGESAHAN……iv
ABSTRAK iv
ABSTRACT……vi
i
RINGKASAN
SKRIPSI……viii
PERNYATAAN KEASLIAN ix
MOTO DAN PERSEMBAHAN x
KATA PENGANTAR..... xiiii
DAFTAR ISI ……xiv
DAFTAR TABEL ……xvii
DAFTAR GAMBAR……..xviii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah..... 5
1.3 Fokus Penelitian..... 5
1.4 Rumusan Masalah..... 6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 6
1.6.1 Manfaat Teoritis 6
1.6.2 Manfaat Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 8
2.1 Definisi Konsep 8
2.1.1 Pengertian Rehabilitasi 8
2.1.2 Rehabilitasi Sosial..... 9
2.1.3 Disabilitas Fisik 11
2.1.4 Kemandirian..... 14

2.2 Kajian Teori 16
2.2.1 Teori Pemberdayaan *"ACTORS"* 16
2.3 Penelitian Terdahulu 21
2.4 Kerangka Berpikir 24

BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1 Jenis Penelitian 27
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 28
3.2.1 Tahap Pra-Survey 28
3.2.2 Kajian Pustaka 28
3.2.3 Penyusunan Outline Penelitian 28
3.2.4 Penyusunan Proposal Penelitian 29
3.2.5 Seminar Proposal 29
3.2.6 Penelitian Lapangan 29
3.2.7 Penyusunan Laporan Akhir (Skripsi) 29
3.2.8 Ujian Skripsi 30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 30
3.3.1 Lokasi Penelitian 30
3.3.2 Waktu Penelitian 30
3.4 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian 31
3.4.1 Subjek Penelitian 31
3.4.2 Objek Penelitian 35
3.5 Teknik Pengumpulan Data 35
3.6 Alat Pengumpulan Data 36
3.7 Teknik Analisis Data 38
3.8 Teknik Keabsahan Data 40

BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN 42
4.1 Gambaran Umum Pusat Rehabilitasi Sabatu 42
4.1.1 Sejarah Singkat Pusat Rehabilitasi Sabatu 42
4.1.2 Visi dan Misi Pusat Rehabilitasi Sabatu 43
4.1.3. Struktur Organisasi Pusat Rehabilitasi Sabatu Tahun 2022-2027 45

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 49
5.1 Gambaran Umum Program Rehabilitasi …….....49
5.1.1 Latar Belakang Program Rehabilitasi 49
5.1.2 Pelayanan Rehabilitasi di Pusat Rehabilitasi Sabatu 50
5.2 Peran Program Rehabilitasi Sosial oleh Pusat Rehabilitasi Sabatu terhadap Kemandirian Disabilitas dilihat dari Perspektif ACTORS 52
5.3 Hambatan dan Kendala yang Dihadapi Sabatu..... 71

BAB VI PENUTUP 75
6.1 Kesimpulan 75
6.2 Saran 76
6.3 Keterbatasan Penelitian..... 77
DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN……..80
BIODATA PENULIS……89

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 2.1 Kerangka Teori ACTORS …….. 17

Tabel 2.2 Kerangka Pikir Penelitian …….. 26

Tabel 3.1 Waktu Penelitian …… 30

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Sabatu……. 44

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 5.1……..53

Gambar 5.2……..55

Gambar 5.3……..56

Gambar 5.4……..58

Gambar 5.5……..62

Gambar 5.6……..63

Gambar 5.7……..66

Gambar 5.8……..69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera, aman, dan bermartabat. Hak ini juga berlaku bagi penyandang disabilitas sebagai bagian dari masyarakat yang memiliki kedudukan yang sama dan hak untuk terbebas dari segala bentuk diskriminasi serta mendapatkan kesempatan yang adil dalam mengakses layanan dasar seperti pendidikan, layanan kesehatan, pekerjaan, dan fasilitas umum lainnya (Ndaumanu, 2020).

Keterbatasan yang dimiliki penyandang disabilitas seringkali menjadi bahan diskriminasi, isolasi, penolakan, penelantaran dalam lingkungan masyarakat. Dengan perlakuan tersebut penyandang disabilitas mengalami rasa rendah diri, putus harapan dan terisolasi (Ahmad et al., 2025). Salah satunya terjadi pada penyandang disabilitas fisik. Disabilitas fisik adalah kondisi pada seseorang yang memiiki keterbatasan pada anggota tubuhnya sehingga menghambat kemampuannya dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kondisi ini muncul akibat kelainan bawaan lahir, kecelakaan, penyakit atau gangguan pada saraf dan otot.

Berdasarkan Sensus Penduduk oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia tercatat mencapai 933.893 jiwa. Dari total tersebut, penyandang disabilitas fisik yang mendominasi sebanyak 584.503 jiwa atau 62,59% dari keseluruhan penyandang disabilitas (*Badan Pusat*

Statistik, 2022). Keterbatasan fisik ini mencakup kondisi lumpuh, jari atau tangan tidak sempurna, serta kaki yang tidak sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat di Indonesia yang hidup dengan berbagai keterbatasan pada anggota tubuhnya yang dapat membatasi interaksi dan partisipasi mereka sebagai warga negara.

Hal yang sama juga terjadi pada penyandang disabilitas fisik di Kalimantan Barat masih mengalami berbagai kesulitan dalam mendapatkan hak-hak yang setara sebagaimana dijamin oleh pemerintah. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Kalimantan Barat bahwa jumlah penduduk penyandang disabilitas Provinsi Kalimantan Barat yaitu 9.907 Jiwa dengan jumlah terbanyak ada pada disabilitas mental yaitu 2.710 Jiwa dan disabilitas fisik berada pada posisi kedua yaitu 2.081 Jiwa (Dinas Dukcapil Kalbar, 2024).

Data tersebut diperkuat dengan penyandang disabilitas masih masuk ke dalam isu kompleks di Kalimantan Barat karena masih banyak fasilitas 2ebagi dan layanan, termasuk instansi pemerintah yang belum sepenuhnya ramah disabilitas sehingga akses penyandang disabilitas terhadap pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan masih terbatas (Kanwil Kemenkum Kalbar, 2025). Khususnya penyandang disabilitas fisik yang sangat bergantung pada aksesibilitas lingkungan dan alat bantu mobilitas, sehingga keterbatasan infrastruktur langsung menghambat partisipasi mereka dalam pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan sehingga diperlukan percepatan penyediaan aksesibilitas, rehabilitasi sosial yang berkelanjutan, serta peningkatan kapasitas petugas layanan 2ebagi agar hak-hak penyandang disabilitas dapat terpenuhi secara lebih optimal.

Kondisi tersebut menegaskan bahwa implementasi hak-hak penyandang disabilitas masih belum sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 2 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas bahwa rehabilitasi adalah proses pelayanan yang diberikan kepada seseorang yang mengalami disabilitas tidak sejak lahir untuk mengembalikan dan mempertahankan fungsi serta mengembangkan kemandirian sehingga dapat beraktivitas dan berpatisipasi penuh dalam semua aspek kehidupan.

Penyandang disabilitas fisik sebagai salah satu merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki hak, kewajiban, dan kedudukan yang sama di dalam semua aspek kehidupan. Fakta bahwa masih banyak penyandang disabilitas fisik yang kesulitan memperoleh haknya karena adanya keterbatasan akses dan diskriminasi yang menyebutkan mereka sebagai golongan yang tidak akan mampu hidup mandiri (Aditya & Farisandy, 2022). Dengan berkembangnya teknologi dan cara pandang masyarakat, disabilitas tidak menjadi penghalang untuk hidup mandiri dan ada langkah yang dapat membantu proses kemandirian penyandang disabilitas fisik seperti rehabilitasi sosial.

Rehabilitasi sosial adalah suatu upaya mencapai kemandirian terhadap penyandang disabilitas fisik. Rehabilitasi sosial merupakan suatu tindakan yang bertujuan memulihkan, kemampuan individu untuk berfungsi secara aktif dalam masyarakat. Menurut Pasal 110 Undang-Undang No.8 Tahun 2016, rehabilitasi sosial berfungsi sebagai sarana pendidikan dan pelatihan hidup, sarana mengatasi

kondisi disabilitasnya, dan sarana untuk mempersipakan penyandang disabilitas agar dapat hidup mandiri dalam masyarakat (Salsabila et al., 2018).

Beberapa penelitian terkini menunjukkan bahwa rehabilitasi sosial untuk penyandang disabilitas fisik sebagai upaya meningkatkan kemandirian penyandang disabilitas. Penelitian di Sentra Budi Perkasa Palembang (Zikra, 2024) menemukan bahwa intervensi pekerja sosial melalui rehabilitasi sosial mampu menumbuhkan sikap bertanggung jawa, otonomi, dan inisiatif sehingga meningkatkan kemandirian penyandang disabilitas fisik dalam aktivitas sehari-hari. Di sisi lain, studi efektivitas program rehabilitasi bersumberdaya masyarakat di depok (Pratama & Prayudipta, 2022) menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas dalam rehabilitasi sosial efektif mendorong terciptanya kemandirian pada penyandang disabilitas fisik.

Program rehabilitasi sosial salah satunya berada di yayasan yang 4ebagia Pusat Rehabilitasi Sabatu berfokus pada pembuatan alat bantu berjalan dan rehabilitasi sosial. Pusat Rehabilitasi Sabatu berada di Kota Pontianak hadir untuk membantu penyandang disabilitas fisik di desa terpencil di Kalimantan Barat yang kesulitan mengakses fasilitas layanan kesehatan atau pusat rehabilitasi yang menyediakan layanan fisioterapi, pembuatan alat bantu berjalan, serta rehabilitasi sosial terhadap penyandang disabilitas fisik.

Layanan rehabilitasi yang diberikan oleh Pusat Rehabilitasi Sabatu memiiki tujuan yaitu untuk memulihkan kondisi fisik dan mental, memberdayakan melalui pelatihan, dan mengembangkan kemandirian penyandang disabilitas fisik

khususnya yang berasal dari keluarga kurang mampu di desa di Kalimantan Barat dengan harapan dapat lebih mudah mengakses pendidikan dan peluang pekerjaan. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran program rehabilitasi sosial di Pusat Rehabilitasi Sabatu terhadap kemandirian penyandang disabilitas fisik dan menjadi pembaruan literatur terkait peran rehabilitasi sosial terhadap kemandirian penyandang disabilitas di Kalimantan Barat masih terbatas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Diskriminasi dan isolasi yang masih terjadi kepada penyandang disabilitas fisik meskipun dijamin oleh Perda Provinsi Kalimantan Barat No. 2 Tahun 2024 dan Perda Kota Pontianak No.13 Tahun 2013.
2. Akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan dan pekerjaan masih sulit khususnya bagi penyandang disabilitas fisik yang berasal dari keluarga kurang mampu.
3. Kurangnya cakupan pelayanan, penyediaan alat bantu, dan fasilitas akses 5ebagi menjadi penyebab utama belum meratanya implementasi hak-hak penyandang disabilitas fisik di Kalimantan Barat

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengkaji peran program rehabilitasi sosial yang dijalankan oleh Pusat Rehabilitasi Sabatu dalam meningkatkan kemandirian

penyandang disabilitas fisik dan kendala yang dihadapi Pusat Rehabilitasi Sabatu dalam menjalankan programnya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana peran program rehabilitasi sosial terhadap kemandirian penyandang disabilitas fisik di Pusat Rehabilitasi Sabatu?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Pusat Rehabilitasi Sabatu dalam melaksanakan program rehabilitasi sosial untuk mewujudkan kemandirian disabilitas fisik?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Terdeskripsikannya peran program rehabilitasi sosial terhadap kemandirian penyandang disabilitas fisik di Pusat Rehabilitasi Sabatu.
2. Teranalisisnya kendala yang dihadapi Pusat Rehabilitasi Sabatu dalam melaksanakan program rehabilitasi sosial untuk mewujudkan kemandirian disabilitas fisik.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pembangunan sosial, khususnya terkait dengan program rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas. Secara teoritis,

hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian akademik mengenai peran lembaga sosial dalam meningkatkan kemandirian penyandang disabilitas fisik.

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan 7ebagian kepada pemerintah untuk dapat lebih efektif dalam melaksanakan tugas pemerintah sebagai penyedia layanan rehabilitasi sosial kepada penyandang disabilitas fisik.

b) Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat ialah dapat mengedukasi serta mengubah stigma penyandang disabilitas di lingkungan agar kedepannya penyandang disabilitas fisik dapat berpatisipasi tanpa adanya takut dan terisolasi serta dapat mengedukasi para keluarga penyandang disabilitas fisik untuk dapat mendukung dan memahami kebutuhan mereka dalam kehidupan sehari-hari.